

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perancangan dan pembangunan sistem informasi pengelolaan stok barang pada Koperasi Sekolah MAS PTP VI Berangir, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan stok barang yang berjalan di Koperasi Sekolah MAS PTP VI Berangir masih menggunakan metode manual dengan pencatatan pada buku besar. Sistem ini memiliki berbagai kelemahan, seperti rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyajian laporan, serta kesulitan dalam memantau kondisi stok barang secara akurat dan real-time.
2. Perancangan dan pembangunan sistem informasi stok barang berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Sistem yang dikembangkan dapat mengelola data barang, mencatat transaksi barang masuk dan keluar, serta menyajikan laporan persediaan dengan lebih cepat dan akurat.
3. Implementasi sistem informasi yang telah dibangun memberikan peningkatan terhadap efisiensi dan efektivitas kerja pengelola koperasi. Proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, pengawasan stok barang menjadi lebih mudah, serta meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna, serta mampu membantu pengelolaan stok barang secara lebih terorganisir dan mendukung pengambilan keputusan operasional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Koperasi Sekolah MAS PTP VI Berangir disarankan untuk mengimplementasikan sistem informasi yang telah dibangun secara menyeluruh dan memberikan pelatihan kepada pengelola koperasi agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan optimal.
2. Pengembangan sistem di masa yang akan datang diharapkan dapat menambahkan fitur-fitur yang lebih lengkap, seperti integrasi dengan sistem keuangan, sistem kasir (point of sale), serta metode pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi operasional koperasi.
3. Perlu dilakukan pemeliharaan (maintenance) dan pembaruan sistem secara berkala guna menjaga kinerja sistem, meningkatkan keamanan data, serta menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan sistem berbasis mobile atau aplikasi Android agar sistem dapat diakses dengan lebih fleksibel, sehingga memudahkan pengelola dalam memantau dan mengelola stok barang kapan saja dan di mana saja.